

**HUBUNGAN KEPERIBADIAN (EXTROVERT DAN INTROVERT) DAN  
HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA PESERTA DIDIK  
LAKI-LAKI KELAS X DI SMK NEGERI 3 MAJENE**



**PROPOSAL SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Pendidikan  
(S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Jurusan  
Tarbiyah dan Keguruan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri  
(STAIN) Majene

**Oleh:**

**NURPATHANA**

**NIM 10156118152**

**JURUSAN TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**STAIN MAJENE**

**2023**



## PERSETUJUAN PEMBIMBIN

Pembimbing penulisan skripsi saudara/i **Nurpathana** dengan NIM: 10156118152, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Jurusan Tarbiyah dan Keguruan STAIN MAJENE, setelah meneliti dan mengoreksi secara seksama skripsi berjudul “**Hubungan Kepribadian (Extrovert dan Introvert) dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Peserta Didik Laki-Laki Kelas X di SMK Negeri 3 Majene**” memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk diseminarkan. Demikian persetujuan ini diberikan untuk diproses lebih lanjut.

Majene, 26 September 2023

Pembimbing I

Pembimbing II

Okky Naomi Sahupala, S.Psi., MA  
NIP. 199301152019032013

Rina Marlina, S.S., M.Hum  
NIP. 199101272019031017

## **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : NURFATHANA  
Nim : 10156118152  
Tempat, Tanggal, Lahir : 15 Mei 1998  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan  
Alamat : Galung-Galung  
Judul : Hubungan Kepribadian (Extrovert dan Introvert) dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Peserta Didik Laki-Laki Kelas X di SMK Negeri 3 Majene

Menyatakan dengan sungguh dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi ini dan gelar yang diperoleh karenanya, batal demi hukum.

Majene, 31 September 2023

Penyusun,

**NURFATHANA**  
**NIM 10156118152**

## KATA PENGANTAR

Tidak ada kata yang patut diucapkan selain ucapan Alhamdulillahilalamin atas rasa syukur kepada Allah Swt, karena pemberian segala bentuk kenikmatan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai syarat untuk masuk kedalam penyusunan skripsi dan menjadi syarat pula untuk meraih gelar sarjana pendidikan (S.Pd.). Shalawat kepada Nabi Muhammad SAW, sebagai bukti kecintaan dan rasa terima kasih atas beliau yang menjadi suri teladan yang membawa ajaran islam bukan hanya mengajarkan doa makan dan minum tetapi mengajarkan aturan yang baik dari semua aspek kehidupan baik hubungan kepada Tuhan ataupun kepada sesama makhluk ciptaannya.

Rasa terima kasih yang tidak akan pernah dapat dibalas dengan apapun kepada kedua orang tua yaitu Ayah tercinta “Muhammad Rashali” dan Ibu tercinta “Nuraliah Alief” karena beliau saya bisa berada diposisi sekarang ini. Rasa terima kasih ini tentu hanyalah sebuah kata atau bahasa karena sesungguhnya ketika ingin dibahasakan perjuangan orang tua dalam membesarkan, mendidik dan mendoakan agar anak-anaknya menjadi manusia yang baik, tidak akan pernah ada yang bisa menggambarannya. Saya yakin bahwa semua kemudahan, rezeki dan kesehatan yang selama ini dirasakan dalam menyelesaikan proses perkuliahan yang panjang ini adalah pemberian Allah SWT, lewat Doa orang tua yang tak henti-hentinya dipanjatkan kepada Allah SWT. Selain itu, rasa terima kasih juga kepada saudara-saudara saya kakak, yang selalu mendukung dan membantu setiap proses yang telah saya lalui. Semua ini akan saya persembahkan kepada mereka.

Tidak lupa pula kami ucapkan terima kasih kepada pihak seluruh kampus SekolahTinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Majene;

1. Prof. Dr. Wasilah Sahabuddin, ST., MT. Selaku Ketua Sekolah Tinngi Agama Islam Negeri (STAIN) Majene.

2. Dr. H. M. Napis Dj, M.A. selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Majene Periode 2017-2020.
3. Dr. Muliadi, S.Ag., M.Sos.I. selaku Wakil Ketua Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga.
4. Dr. Suddin Bani, M.Ag. selaku Wakil Ketua Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan.
5. Dr. Anwar Sadat, M.Ag. selaku Wakil Ketua Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
6. Dr. Hamzah Fathani, S.Ag., M. Th.I selaku Ketua Jurusan Tarbiyah dan Keguruan.
7. Darwis, S.Si., M.Si. selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam.
8. Terima kasih kepada Ibu Okky Naomi Sahupala, S.Psi., M.A. selaku pembimbing satu yang selama penyusunan skripsi sangat membantu dalam mengarahkan agar skripsi sesuai dengan yang diharapkan.
9. Terima kasih kepada selaku pembimbing dua Rina Marlina, SS, M.Hum yang sudah bersedia meluangkan waktu dan selalu sabar dalam membimbing, mendidik dan membersamai semua proses penyusunan skripsi agar skripsi sesuai dengan yang diharapkan.
10. Terima kasih kepada ibu Bulqia Mas'ud, S.S, M. Ed selaku penguji satu yang telah banyak memberikan arahan dan masukan dalam memperbaiki skripsi dengan baik.
11. Terima kasih kepada ibu Hj. Zulfianah Sunusi, S.Pd., M.Pd., selaku penguji dua yang juga telah banyak memberikan arahan dalam memperbaiki proposal hingga skripsi dengan baik.
12. Terima kasih kepada Sahabat ku THE IMAGE yang selalu menemani setiap proses dari awal perkuliahan hingga penyusunan skripsi.
13. Terima kasih kepada sahabatku Lili Agustina yang paling sabar menemani dari hari-hari di masa perkuliahan.

14. Terima kasih kepada sahabat seperjuangan kelas PAI 5 yang tidak bisa saya sebutkan namanya satu persatu.
15. Terima kasih kepada Bapak//Ibu Guru sekolah SMK Negeri 3 Majene yang membantu dalam proses penyelesaian sebagai tempat penelitian.
16. Terima kasih kepada narasumber yang telah ikut serta meluankan waktunya dalam penyelesaian tugas akhir saya.

Rasa syukur dan ucapan terima kasih ini sebagai bukti bahwa kita sebagai makhluk sosial tidak bisa dan tidak akan pernah bisa hidup dan berkembang dari segi apapun itu termasuk dalam hal ilmu pengetahuan tanpa bantuan dari orang lain. Tentunya dalam proses penyusunan skripsi ini jauh dari kata sempurna, untuk itu kritik dan saran sangat kami butuhkan, dan tidak lupa kami juga ucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah berkontribusi dalam proses penyusunan skripsi kami terutama kepada dosen pembimbing satu yaitu Okky Naomi Sahupala, S.Psi.,M.A dan dosen pembimbing dua Rina Marlina, SS., M.Hum tentunya judul yang kami ajukan ini dan sekaligus menjadi bahan penelitian yang berjudul “Hubungan Kepribadian (Extrovert dan Introvert) dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Peserta Didik Laki-Laki Kelas X di SMK Negeri 3 Majene” dapat terselesaikan dengan baik.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL.....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN. ....</b>	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING.....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>PEDOMAN LITERASI ARAB-LATIN.....</b>	<b>x</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xv</b>
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	5
D. Hipotesis.....	7
E. Definisi Operasional dan Ruang Lingkup Penelitian.....	7
F. Tujuan Penelitian Terdahulu.....	9
 <b>BAB II TINJAUAN TEORITIS</b>	
A. Kepribadian.....	12
B. Kepribadian Ekstrovert .....	14
C. Kepribadian Introvert .....	16
D. Pengertian Hasil Belajar.....	18
E. Kerangka Pikir .....	19

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	21
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	21
C. Populasi Penelitian.....	21
D. Teknik Pengumpulan Data.....	22
E. Instrumen Penelitian.....	23
F. Variabel Penelitian .....	30
G. Validitas dan Realibilitas .....	31
H. Teknik Analisis Data.....	32

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran Umum SMK Negeri 3 Majene .....	35
B. Hasil Penelitian .....	41
C. Pembahasan.....	48

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	52
B. Saran.....	52

### **DAFTAR PUSTAKA ..... 54**

### **Lampiran-Lampiran.....**

A. Kesimpulan .....	52
B. Saran.....	52

## PEDOMAN TRASLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

### A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf huruf bahasa Arab dan Transliterasinya ke dalam huruf latin dapat dilihat dari tabel berikut:

#### 1. *Konsonan*

<b>Huruf Arab</b>	<b>Nama</b>	<b>Huruf Latin</b>	<b>Nama</b>
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syain	Sy	Es dan ye
ص	Sad	S	Es
ض	Dad	Ḍ	De (dengan titik di

			bawah)
ط	Tha	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Dza	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	Ha	H	Ha
أ	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya’	Y	Ye

Hamzah ( ء ) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi dberi tanda apapun. Jika ia terlelak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda ( ‘ ).

## 2. *Vokal*

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

<b>Tanda</b>	<b>Nama</b>	<b>Huruf latin</b>	<b>Nama</b>
ā	<i>Fathah</i>	A	A
ī	<i>Kasrah</i>	I	I
ū	<i>Dhammah</i>	U	U

### 3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat atau huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda yaitu: harakat dan huruf nama huruf dan tanda yaitu:

<b>Harakat dan Huruf</b>	<b>Nama</b>	<b>Huruf dan Tanda</b>	<b>Nama</b>
ā... ā....	<i>Fathah dan alif atau ya'</i>	â	a dan garis di atas
ī	<i>Kasrah dan ya'</i>	Ī	i dan garis di atas
ū	<i>Dhammah dan wau</i>	Ū	u dan garis diatas

### 4. Tā'marbūt

Transliterasi tā'marbūta ada dua yaitu ta'marbuta yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dhammah, yang transliterasinya adalah [t]. Sedangkan ta'marbuta yang mati atau mendapat harakat sukun transliterasinya adalah [n].

### 5. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid, dalam transliterasinya ini dilambangkan dengan

perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Jika huruf ( )،ﻉ maka ia ditransliterasikan seperti huruf maddah (i).

#### 6. *Kata Sandang*

Kata sandang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan hurufﻻ(alif lam ma'arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia di ikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariyah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

#### 7. *Hamzah*

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrop hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

#### 8. *Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia*

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Alquran (dari Alquran), sunnah, khusus dan umum. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

#### 9. *Lafz al-Jalalah (الله)*

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai mudaf ilaih (frase nominal), ditransliterasi

tanpa huruf hamzah. Adapun ta marbutah di akhir kata yang disandarkan kepada lafz al-Jalalah, ditransliterasi dengan huruf [t].

#### *10. Huruf Kapital*

Walau system tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (All caps), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf capital, misalnya digunakan untuk menuliskan huruf awal nama dari (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (AL-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK DP, CDK dan DR).

## ABSTRAK

Nama : **Nurpathana**  
Nim : 10156118152  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Judul : *Hubungan Kepribadian (Extrovert dan Introvert) dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Peserta Didik Laki-Laki Kelas X di SMK Negeri 3 Majene*

---

Penelitian ini berawal dari kepribadian siswa yang berbeda, tentu akan mempengaruhi hasil belajar pendidikan agama islam. Hasil ini terlihat dari skala kepribadian yang diberikan kepada peserta didik kelas X SMK Negeri 3 Majene. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan kepribadian terhadap hasil belajar pendidikan agama islam kela X SMK Negeri 3 Majene.

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan tujuan menguji korelasi atau hubungan pada data yang bersifat kuantitatif/statistic. Teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel adalah non random smpling dengan mengambil kelas X NKN 1 yang berjumlah 35 peserta didik.

Instrument yang digunakan adalah skala kepribadian yang menggunakan 30 item pernyataan diantaranya terdiri dari 15 ekstrovert dan 15 introvert. Pengukuran skala ini menggunakan skala kepribadian ekstrovert dan introvert dimana jawaban responden dilengkapi dengan pernyataan instrument penelitian dibuat dalam bentuk ceklist. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan adanya hubungan antara tipe kepribadian (ekstrovert dan introvert) terhadap hasil belajar pendidikan agama islam di kelas X SMK Negeri 3 Majene.

Kata Kunci : Kepribadian (Ekstrovert dan Introvert) dan Hasil Belajar

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### *A. Latar Belakang Masalah*

Selama masa remaja awal, baik anak laki-laki maupun perempuan akan mengenali adanya ciri-ciri positif dan negatif dalam diri mereka. Remaja menyadari pentingnya kepribadian dalam hubungan sosial dan karenanya termotivasi untuk meningkatkan atau mengembangkan sifat-sifat kepribadian individu. Tahap remaja sangat penting untuk pengembangan dan asimilasi kepribadian. Perkembangan kepribadian remaja meliputi pematangan fisik yang mirip dengan kedewasaan, kesadaran diri yang meningkat, keinginan untuk otonomi, kebutuhan akan persahabatan sesama jenis kelamin, dan munculnya konflik yang berasal dari pergeseran dari masa kanak-kanak ke masa dewasa.<sup>1</sup>

Kepribadian mencakup sifat-sifat yang melekat pada seseorang dan pola perilaku yang eksklusif bagi individu tersebut. Kepribadian melibatkan perilaku, proses kognitif, emosi, gerak tubuh, usaha, tindakan, reaksi terhadap peluang, tekanan, dan interaksi sehari-hari dengan orang lain<sup>2</sup>. Kepribadian adalah proses dinamis di dalam diri, yang terus berlangsung di dalam sistem psikofisik (baik fisik maupun mental), yang menghasilkan pembentukan pola adaptasi yang unik pada setiap individu terhadap lingkungannya.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup>Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, h. 201

<sup>2</sup> Sjarkawi, *Pembentukan Kepribadian Anak* (Cet. III; Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h.13

<sup>3</sup>Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Ed. I. Cet. X; Jakarta: Bumi Aksara, 2017), h. 3-4.

Kepribadian ekstrovert dan introvert pada remaja menunjukkan pola komunikasi dan interaksi sosial yang berbeda. Setiap individu itu unik; individu ekstrovert dicirikan oleh keramahan, impulsif, kegembiraan, aktivitas, kemampuan, optimisme, dan sifat-sifat lain yang mencerminkan penghargaan terhadap hubungan antarpribadi. Individu dengan kepribadian introvert memiliki kualitas yang kontras dengan kepribadian ekstrovert; mereka sering kali pendiam, pasif, tidak mudah bergaul, teliti, pesimis, tenang, dan tenang<sup>4</sup>. Setiap individu yang terlibat dalam komunikasi memiliki reaksi yang berbeda. Perbedaan karakteristik pribadi dapat diamati. Individu tertentu jujur dengan ide, emosi, dan pengalaman mereka.

Setiap peserta didik memiliki metode unik untuk menunjukkan keterlibatan dalam proses pembelajaran, serta pendekatan individual yang secara optimal memfasilitasi pencapaian tujuan pendidikan yang selaras dengan kriteria yang telah ditetapkan. Beberapa peserta didik lebih suka bertanya ketika mereka mengalami kesulitan, mencari klarifikasi dari instruktur atau teman sebayanya. Peserta didik seperti ini dianalogikan dengan tipe kepribadian ekstrovert. Selain itu, beberapa pembelajar lebih suka belajar sendiri untuk memahami informasi yang disajikan oleh instruktur. Peserta didik seperti ini dianalogikan dengan tipe kepribadian introvert. Hal ini sejalan dengan pernyataan Abdul Aziz dalam

---

<sup>4</sup>Wilda Zalfa Ulwiyah, *Kepribadian Ekstrovert dan Introvert Pada Siswa Kelas VII G SMP Negeri 2 Ponogoro Pada Proses Pembelajaran Dalam Prespektif Psikologi Sosial*, Skripsi IAIN Ponogoro 2020, h 2

studinya bahwa kinerja akademik siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, termasuk pendekatan instruksional dan tipe kepribadian<sup>5</sup>

Kepribadian siswa di SMK Negeri 3 Majene, seperti yang dilihat oleh peneliti selama proses pembelajaran, menunjukkan variabilitas yang signifikan, termasuk mereka yang kesulitan bersosialisasi dan berkompromi dengan teman sebayanya. Hal ini menyebabkan anak-anak yang terlalu menonjol kesulitan dalam mengatur diri mereka sendiri selama pembelajaran, sehingga menyulitkan anak-anak yang memiliki perilaku pendiam untuk memahami instruksi yang diberikan.

Pola pikir ini sebagian besar difokuskan pada pemahaman gagasan tentang hasil belajar siswa. Ranah kognitif sangat penting dalam memahami gagasan ini. Hasil belajar siswa dalam domain kognitif dapat dinilai dengan penilaian seperti ulangan harian, ujian tengah semester, dan ujian akhir semester. Hasil belajar siswa dianggap memuaskan ketika nilai mereka melampaui ambang batas minimal untuk kecakapan akademik, sementara hasil yang tidak memuaskan adalah mereka yang berada di bawah ambang batas ini.<sup>6</sup>

Variasi hasil belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa variabel. Pengaruh tertentu berasal dari luar, sementara yang lain berasal dari siswa itu sendiri. Faktor eksternal yang mempengaruhi peserta didik meliputi kondisi keluarga, dinamika

---

<sup>5</sup>Abdul Aziz, *Pengaruh Metode Pembelajaran dan Tipe Kepribadian pada Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Fiqih (Penelitian Eksperimen Faktorial di MTs Matholi`ul Huda Gebog Kudus)* (Tesis Program Pasca Sarjana IAIN Walisongo, 2010),h. 2.

<sup>6</sup>Syaqila Wardani, *Perbandingan Hasil Belajar Biologi antara Siswa Kepribadian Sanguinis dan Kepribadian Melankolis pada Kelas X MIA SMAN 9 Makasar* (Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alaudin Makassar, 2017),h. 2.

masyarakat, dan lingkungan pendidikan. Faktor-faktor yang berasal dari diri siswa meliputi tingkat motivasi, minat, kemampuan, dan sifat-sifat kepribadian.<sup>7</sup>

Pendidikan Agama Islam adalah mata pelajaran yang mencakup beberapa elemen yang harus dipatuhi oleh siswa, termasuk ujian akidah akhlak. Pengajaran akidah akhlak akan menginspirasi para siswa untuk meningkatkan perilaku mereka, sehingga secara positif mempengaruhi kepribadian mereka. Standar moral anak muda kontemporer sangat memprihatinkan. Pengembangan kepribadian pada dasarnya melibatkan penanaman kebiasaan-kebiasaan baik yang selaras dengan prinsip-prinsip akhlakul karimah.

Hasil wawancara dengan salah satu guru di sekolah tersebut menyatakan bahwa peserta didik yang sudah naik kelas XII akan turun lapangan untuk PKL dan akan bertemu langsung dengan orang banyak, peserta didik diharuskan memiliki kepribadian yang baik dan dapat bergaul dengan orang banyak.

Berdasarkan penjelasan tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Kepribadian (Extrovert dan Introvert) dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Peserta Didik Laki-Laki Kelas X di SMK Negeri 3 Majene”. Penelitian ini berfokus pada peserta didik kelas X jurusan NKN (Nautika Kapal Niaga) yang berjumlah 35 peserta didik sebagai sampel.

Keseluruhan sampel penelitian ini merupakan laki-laki, karena di sekolah SMK Negeri 3 Majene lebih diminati oleh peserta didik laki-laki dari pada peserta didik perempuan dan peserta didik pada kelas NKN (Nautika Kapal Niaga)

---

<sup>7</sup>Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru* (Cet. VII; Bandung: Remaja Puskadarya, 2010), h.133.

semuanya berjenis kelamin laki-laki. Peneliti juga menfokuskan di kelas X karena mereka dibekali sejak dini tentang pemahaman kepribadian ekstrovert dan introvert agar mereka paham dan bisa menyesuaikan ketika bertemu dengan orang banyak.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dipaparkan di atas, maka permasalahan yang diteliti dapat dirumuskan yaitu, apakah ada hubungan kepribadian (extrovert dan introvert) dan hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada peserta didik laki-laki kelas X di SMK Negeri 3 Majene

### **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan kepribadian (extrovert dan introvert) dan hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada peserta didik laki-laki kelas X di SMK Negeri 3 Majene

#### **2. Manfaat Penelitian**

Setelah melakukan penelitian hubungan kepribadian (extrovert dan introvert) dan hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada peserta didik laki-laki kelas X di SMK Negeri 3 Majene, maka diharapkan akan diperoleh manfaat:

##### **a. Secara Teoritis**

Secara teoritis manfaat dari penelitian ini yaitu hasil penelitian mampu memberikan informasi tentang hubungan kepribadian (extrovert dan

introvert) dan hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada peserta didik laki-laki kelas X di SMK Negeri 3 Majene

#### **b. Secara Praktis**

Secara praktis manfaat penelitian adalah sebagai berikut:

##### 1) Sekolah

Diharapkan hasil penelitian akan memperkaya khasanah ilmu pengetahuan dan membantu meningkatkan hasil belajar siswa dengan mempertimbangkan kepribadian yang dimiliki setiap peserta didiknya.

##### 2) Guru

Hasil penelitian diharapkan membantu guru dalam peningkatan hasil belajar peserta didik, ditinjau dari tipe kepribadiannya dan dengan menggunakan strategi dan model pembelajaran yang tepat sesuai dengan kepribadian peserta didik.

##### 3) Peserta didik

Hasil penelitian diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik, dengan mengetahui tipe kepribadiannya dan mengetahui potensi yang dapat dikembangkannya berdasarkan tipe kepribadiannya.

##### 4) Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang kepribadian ekstrovert dan introvert dan dapat menjadi sumber bagi peneliti selanjutnya.

#### **D. Hipotesis**

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian, yang kebenarannya masih perlu diuji secara empiris<sup>8</sup>.

Ha: Terdapat hubungan kepribadian (extrovert dan introvert) dan hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada peserta didik laki-laki kelas X di SMK Negeri 3 Majene.

H0: Tidak terdapat hubungan kepribadian (extrovert dan introvert) dan hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada peserta didik laki-laki kelas X di SMK Negeri 3 Majene.

#### **E. Definisi Operasional dan Ruang Lingkup Penelitian**

##### 1. Kepribadian

Kepribadian yang dimiliki seseorang diartikan sebagai sekumpulan atau seperangkat asumsi yang didalamnya terdapat dugaan, perkiraan atau anggapan yang dimiliki oleh seseorang.<sup>9</sup> kepribadian adalah bagian dari jiwa yang membangun keberadaan manusia menjadi satu kesatuan, tidak terpecah-pecah dalam fungsinya. Memahami kepribadian berarti memahami aku, diri, *self* atau memahami manusia seutuhnya.<sup>10</sup>

---

<sup>8</sup>Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangannya*, (Ed.II Cet. II; Jakarta: Kencana Media, 2010), h.110.

<sup>9</sup>Syamsu Yusuf dan Juntika Nurihsan, *Teori Kepribadian*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), h. 2

<sup>10</sup>Nurodin, *Teori Psikologi Kepribadian Sebuah pandangan tentang hakikat manusia*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2019), h. 14.

Kepribadian terbentuk oleh adanya beberapa faktor, yaitu genetika atau keturunan, lingkungan, dan situasi.

#### 1) Kepribadian Ekstrovert

Individu dengan kepribadian ekstrovert menunjukkan sifat-sifat objektif, kemampuan beradaptasi dengan keadaan, kepraktisan, ketekunan, ketidakmampuan untuk mengikuti satu konsep, dan pengejaran hal baru secara terus-menerus. Seorang ekstrovert dicirikan oleh kecenderungan untuk memfokuskan energi psikologis mereka pada hal-hal di luar diri dan lingkungan sosial mereka. Disposisi ekstrovert mengorientasikan seseorang terhadap dunia objektif eksternal, yaitu lingkungan di luar dirinya. Ide, emosi, dan perilakunya dipengaruhi oleh lingkungan sosial dan non-sosial. Perilaku ekstrovert menumbuhkan disposisi yang baik terhadap lingkungannya.

#### 2) Kepribadian Introvert

Individu dengan kepribadian introvert menunjukkan ciri-ciri seperti berkurangnya kemampuan bersosialisasi, suka menyendiri, pendiam, intuisi yang tinggi, tantangan dalam komunikasi interpersonal, dan kemampuan untuk merasakan emosi yang intens sambil menyembunyikannya. Orang yang introvert berfokus pada diri sendiri, terutama dalam mengatur perilaku mereka sendiri. Sebaliknya, individu ekstrovert sering kali fokus pada lingkungan mereka, menunjukkan kemampuan bersosialisasi, menikmati pertemuan sosial, mempertahankan banyak pertemanan, membutuhkan interaksi dengan orang lain, lebih

memilih untuk tidak terlibat dalam membaca atau belajar sendirian, menyukai humor, cepat tanggap, menerima perubahan, dan memiliki sikap yang santai.

## 2. Hasil belajar

Hasil belajar mengacu pada kompetensi yang diperoleh siswa melalui kegiatan pendidikan dan transformasi yang dialami oleh siswa di seluruh domain kognitif, emosional, dan psikomotorik.<sup>11</sup>

Hasil pembelajaran berkaitan dengan pencapaian keterampilan yang selaras dengan tujuan yang telah ditetapkan. Hal ini diperlukan karena kriteria yang ditetapkan memungkinkan penentuan tanggung jawab siswa dalam menguasai mata pelajaran atau materi pembelajaran.<sup>12</sup>

Hasil belajar PAI adalah kemampuan yang dimiliki peserta didik dan skor yang dicapai oleh peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Hasil belajar pada aspek kognitif peserta didik dapat diukur dengan serangkaian tes ujian tengah semester yang diberikan guru kepada peserta didik.

## ***F. Tinjauan Penelitian Terdahulu***

### **1. Relevansi dengan Penelitian Sebelumnya**

- a. Penelitian yang dilakukan oleh Heni Mularsih. “Pengaruh Strategi Pembelajaran, tipe kepribadian dan hasil belajar bahasa Indonesia pada

---

<sup>11</sup>Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2011, h. 44

<sup>12</sup>Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2010), h.13.

Siswa Sekolah Menengah Pertama”. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa strategi pembelajaran yang digunakan Guru sangat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didiknya. Dalam penggunaan strategi ini guru sebaiknya mengetahui terlebih dahulu kepribadian peserta didiknya agar strategi pembelajaran yang digunakan tepat sasaran dan dapat membantu peningkatan hasil belajar peserta didiknya.<sup>13</sup> Persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama mengkaji mengenai tipe kepribadian dan hasil belajar peserta didik. Adapun perbedaannya yaitu tempat, waktu dan lokasi yang menjadi bahan penelitian.

- b. Penelitian Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Yanti Mala Yulidar dalam skripsinya “Hubungan Kepribadian dan Sikap Sosial Peserta Didik Terhadap Prestasi Belajar Akidah Akhlak”<sup>14</sup> Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepribadian dan sikap sosial memiliki hubungan positif yang signifikan terhadap prestasi belajar Akidah Akhlak. Adapun persamaan dalam penelitian ini yaitu, sama-sama mengkaji mengenai tipe kepribadian dan hasil belajar dan persamaan lainnya terletak pada jenis penelitian yaitu menggunakan jenis penelitian kuantitatif.
- c. Penelitian yang dilakukan oleh Nur Maziyah Ulya dalam jurnalnya “Pengaruh metode pembelajaran dan tipe kepribadian terhadap hasil

---

<sup>13</sup>Heni Mularsih, “Strategi Pembelajaran, tipe kepribadian dan hasil belajar Bahasa Indonesia pada Siswa Sekolah Menengah Pertama” *Makara Sosial Humaniora* (Juli 2010), h.72.

<sup>14</sup>Yanti Mala Yulidar, “Hubungan Kepribadian dan Sikap Sosial Peserta Didik Terhadap Prestasi Belajar Akidah Akhlak”, Lisensi Internasional, 2020, h 78

belajar bahasa arab”. Berdasarkan penelitian yang relevan terdapat persamaan dan perbedaan yang dilakukan peneliti. Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama mengkaji mengenai tipe kepribadian dan hasil belajar peserta didik. Adapun perbedaan pada penelitian ini adalah tempat, waktu, dan lokasi yang menjadi bahan peneliti.

## BAB II

### TINJAUAN TEORITIS

#### A. *Kepribadian*

##### 1. Pengertian Kepribadian

Kepribadian selalu menjadi topik pembicaraan yang penting, karena merupakan aspek integral dari jiwa yang menyatukan kehidupan manusia dan bukannya memecah-mecah fungsinya. Memahami kepribadian berarti memahami diri, individu, atau keseluruhan manusia.<sup>15</sup>

Adapun komponen tipe kepribadian ekstrovert dan introvert yang dirangkum oleh Eysenck yaitu<sup>16</sup> :

a. *Activity* (aktivitas)

Individu dengan kepribadian ekstrovert sering kali dinamis, bersemangat, dan cepat dalam bertindak. Orang introvert sering kali menunjukkan sikap pasif dan menyukai aktivitas yang tenang.

b. *Sociability* (kemampuan bergaul)

Orang ekstrovert memiliki keterampilan sosial yang kuat dan mudah bergaul dalam kelompok. Introvert sering kali pendiam, lebih suka menyendiri, dan tidak menyukai pertemuan sosial.

c. *Impulsiveness* (Penurutan dorongan hati)

Orang ekstrovert sering menunjukkan perilaku impulsif dan membuat pilihan yang cepat. Orang introvert sering kali

---

<sup>15</sup>Nurodin, *Teori Psikologi Kepribadian Sebuah pandangan tentang hakikat manusia*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2019), h. 14.

<sup>16</sup>Nur Kholifah, *Penyesalan PascaPembelian (Post Purchase Reret) Ditinjau dari Tipe Kepribadian Ekstrovert dan Introvert*, <http://digilib.uinsby.ac.id/id/eprint/4146>, Diakses tanggal 24 april 2022

mempertimbangkan dan merumuskan pilihan dengan cermat sebelum mengambil tindakan.

d. *Expressiveness* (Pernyataan perasaan)

Ekstrovert cenderung mengekspos diri mereka sendiri. Introvert lebih terkendali mengekspresikan emosi.

e. *Risk Taking* (Pengambilan resiko)

Ekstrovert lebih berani mengambil resiko, apakah itu tantangan atau sesuatu yang baru. Introvert kurang menghindari risiko dan lebih suka hal-hal biasa (tetap).

f. *Reflectiveness* (Kedalaman Berpikir)

Orang ekstrovert memiliki mentalitas yang terkonsentrasi dan pragmatis. Introvert memiliki orientasi teoretis dan menunjukkan minat yang besar pada konsep dan refleksi diri.

g. *Responsibility* (Tanggung Jawab)

Orang ekstrovert sering kali memikul tanggung jawab atas tugas dan perilaku mereka. Introvert terkadang kurang bertanggung jawab atas tugas dan perilaku mereka.

## 2. Faktor Penentu Kepribadian

Perubahan kepribadian tidak terjadi secara spontan, melainkan berasal dari pengalaman, tekanan sosial-budaya, dan karakteristik individu.

Faktor-faktor yang memengaruhi kepribadian meliputi:

a. Keturunan

Keturunan mengacu pada sifat-sifat yang terbentuk sejak lahir atau konstitusi genetik seseorang.

b. Lingkungan

Variabel lingkungan mencakup konteks budaya dari masa kecil seseorang, pengkondisian awal, konvensi keluarga dan masyarakat, dan banyak pengaruh yang ditemui sepanjang hidup.

c. Situasi

Kepribadian seseorang, meskipun sering kali stabil dan konsisten, dapat bervariasi dalam berbagai konteks. Tuntutan situasional yang bervariasi memunculkan aspek-aspek yang berbeda dari kepribadian seseorang.<sup>17</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis menyimpulkan bahwa kepribadian dapat didefinisikan sebagai karakteristik manusia yang dikategorikan berdasarkan sikap, perilaku, dan pola pikir. Sikap, perilaku, dan pola pikir ini mempengaruhi interaksi individu dengan lingkungannya.

## **B. Kepribadian Ekstrovert**

Seorang ekstrovert didefinisikan sebagai orang yang mengarahkan energi psikologisnya ke arah hal-hal eksternal dan lingkungan sosialnya. Disposisi ekstrovert mendorong seseorang menuju dunia objektif eksternal,

---

<sup>17</sup>Stephen P. Robbins, "*Perilaku Organisasi*" Jilid I Versi Bahasa Indonesia, Terj. Hadyana Pujaatmaka, Benyamin Molan, PT Prenhallindo, Jakarta, 2001, h. 50-52

yaitu lingkungan di luar dirinya. Ide, emosi, dan perilakunya dipengaruhi oleh lingkungan sosial dan non-sosial. Disposisi ekstrovert memberikan pandangan yang baik terhadap lingkungannya. Ekstrovert berada di sepanjang kontinum, mulai dari perilaku pendiam dan pasif yang mengindikasikan introversi hingga perilaku yang ramah dan supel yang merupakan karakteristik ekstrovert.<sup>18</sup>

Eysenck, sebagaimana dirujuk oleh Khoirul Umaroh, berpendapat bahwa ekstrovert terutama dicirikan oleh keramahan dan impulsif, kegembiraan akan humor, antusiasme, kognisi yang cepat, optimisme, dan fitur-fitur yang mencerminkan penghargaan yang tinggi terhadap hubungan interpersonal<sup>19</sup>. Disposisi ekstrovert menumbuhkan pengalaman eksternal, mengarahkan fokusnya ke luar daripada ke persepsi internalnya, sehingga menghasilkan keterlibatan yang aktif dan mudah bergaul dengan orang lain di sekitarnya.

Carl Gustav Jung, sebagaimana dikutip dalam buku Djaali, menyatakan bahwa seorang ekstrovert dicirikan oleh kecenderungan untuk memusatkan perhatian ke luar, yang mengakibatkan minat, sikap, dan pilihan lebih banyak dipengaruhi oleh kejadian-kejadian di luar dirinya. Individu ekstrovert memiliki watak yang lebih mudah menerima dan cenderung menerima rangsangan dari luar; mereka dinamis, mudah bergaul, dan ramah. Mereka biasanya selaras dengan budaya dan populasi di

---

<sup>18</sup>Yuliana Mita Kristiani, “*Hubungan Antara Tipe Kepribadian Ekstrovert-Introvert Dengan Orientasi Keterampilan Komunikatif Interpersonal Pada Struktur Multilevel Marketing Teams*” Skripsi, Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma, (Yogyakarta, 2009). H.28

<sup>19</sup>Khoirul Umaroh, *Hubungan Tipe Kepribadian Ekstrovert-Introvert Terhadap Kesabaran Pasien Hemodialisa di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang*, <http://eprints.walisongo.ac.id/5605>, diakses tanggal 15 April 2022

sekitarnya, berusaha untuk membuat pilihan yang selaras dengan kebutuhan dan harapan lingkungan mereka.<sup>20</sup>

Dengan adanya pendapat tersebut mengenai kepribadian ekstrovert, maka penulis menyimpulkan bahwa kepribadian ekstrovert adalah kepribadian ini cenderung terbuka, aktif, mudah bersosial, mempunyai banyak teman, dan mudah bergaul dengan lingkungan sekitarnya. Orang-orang ekstrovert membutuhkan banyak teman untuk diajak berdiskusi, tidak tertarik belajar sendiri atau memahami pelajaran sendiri.

### C. *Kepribadian Introvert*

Introvert adalah orang yang berfokus pada diri sendiri, terutama dalam menilai perilaku mereka sendiri. Sebaliknya, individu dengan tipe kepribadian Ekstrovert biasanya terlibat dengan lingkungannya, menunjukkan keramahan, kegembiraan akan pertemuan sosial, banyak pertemanan, ketergantungan pada orang lain untuk berbicara, tidak suka membaca atau belajar sendiri, apresiasi terhadap humor, kesiapan untuk merespons, ketertarikan pada perubahan, dan sikap yang santai. Eysenck menegaskan bahwa tipe kepribadian ekstrovert dan introvert mencirikan respons individu yang berbeda terhadap rangsangan, yang mencerminkan karakter, temperamen, fisiologi, dan kecerdasan mereka dalam beradaptasi dengan lingkungannya.<sup>21</sup>

---

<sup>20</sup>Djaali, *Psikologi Pendidikan, Op.Cit.*, h. 11-12.

<sup>21</sup>Dominika, Stefani Virlia “*Hubungan Tipe Kepribadian Ekstrovert-Introvert Dengan Penerimaan Sosial Pada Siswa*” ( Jakarta : 2018). h.32

Eysenck, sebagaimana dikutip oleh Nini Subini, berpendapat bahwa introvert sebagian besar dibentuk oleh pengalaman subjektif mereka sendiri. Orientasinya adalah pada ide dan emosi; adaptasinya terhadap dunia luar buruk, jiwanya tertutup, dan dia berjuang untuk terhubung dengan orang lain, sehingga sulit untuk membina hubungan dan menarik kasih sayang. Penyesuaian diri sangat bermanfaat.<sup>22</sup> Introvert sering kali memiliki konsep diri yang buruk karena kurangnya rasa percaya diri dan kecenderungan untuk menghindari komunikasi dengan orang lain, sehingga lebih banyak diam.

Carl Gustav Jung, sebagaimana dikutip dalam buku Djaali, menyatakan bahwa kepribadian introvert mencerminkan kecenderungan individu untuk menarik diri dari lingkungan sosialnya. Minat, sikap, dan pilihan selalu dipengaruhi oleh emosi, ide, dan pengalaman individu. Individu yang introvert sering kali menunjukkan sikap pendiam dan memiliki sifat mandiri, percaya bahwa kebutuhan mereka dapat dipenuhi secara mandiri.<sup>23</sup>

Dengan adanya pendapat tersebut mengenai kepribadian introvert penulis menarik kesimpulan bahwa kepribadian introvert adalah kepribadian yang dimiliki seseorang yang cenderung tertutup kadang dikategorikan sebagai orang yang pemalu dan pendiam. Namun kelebihan dari kepribadian Introvert ini adalah mereka lebih bagus di sekolah dibanding orang yang

---

<sup>22</sup> Nini Subini, dkk., *Psikologi Pembelajaran* (Yogyakarta: Mentari Pustaka, 2012), h.33.

<sup>23</sup> Djaali, *Psikologi Pendidikan, Op.Cit.*, h.12.

ekstrovert, memiliki kontrol diri yang baik, terstruktur dan lebih menarik dari lingkungan sosialnya yang dianggap kurang menyenangkan baginya.

#### **D. Hasil Belajar**

Hasil belajar adalah kompetensi yang diperoleh siswa setelah pengalaman pendidikan mereka. Hasil belajar secara signifikan mempengaruhi proses pendidikan. Evaluasi hasil belajar dapat memberikan wawasan kepada para pendidik tentang kemajuan siswa dalam mencapai tujuan pendidikan mereka melalui kegiatan instruksional. Selain itu, informasi ini memungkinkan pengajar untuk mengatur dan mempromosikan kegiatan siswa tambahan, baik secara kolektif maupun individual.

Hasil belajar berkaitan dengan pencapaian keterampilan yang selaras dengan tujuan yang telah ditetapkan. Hal ini diperlukan karena kriteria yang ditetapkan memungkinkan penentuan tindakan siswa dalam menguasai mata pelajaran atau materi pembelajaran.<sup>24</sup>

Hasil belajar kognitif siswa dapat dinilai melalui ujian seperti ulangan harian, ujian tengah semester, dan ujian akhir semester. Hasil belajar siswa dianggap memuaskan jika nilai mereka melampaui ambang batas minimal untuk kecakapan akademis, sementara hasil yang tidak memuaskan adalah mereka yang berada di bawah ambang batas ini.<sup>25</sup>

---

<sup>24</sup>Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2010), h.13.

<sup>25</sup>Syaqila Wardani, *Perbandingan Hasil Belajar Biologi antara Siswa Kepribadian Sanguinis dan Kepribadian Melankolis pada Kelas X MIA SMAN 9 Makassar* (Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alaudin Makassar, 2017), h. 2

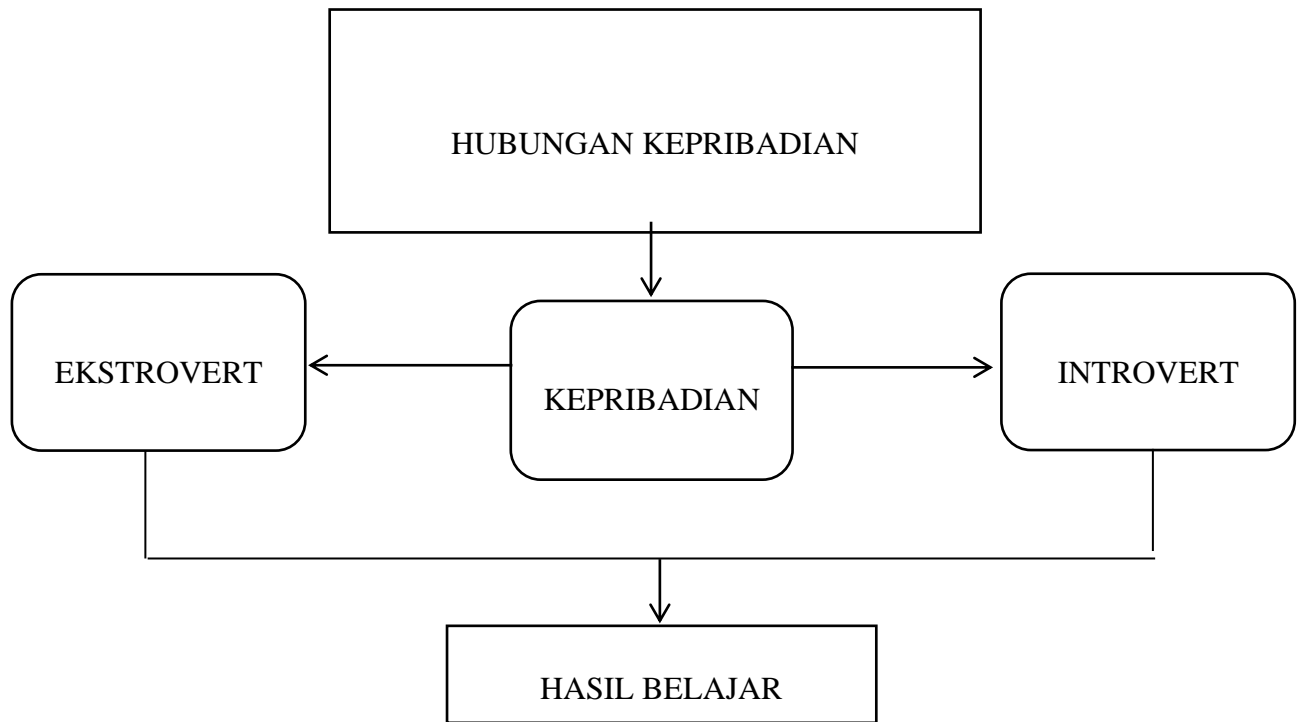
### **E. Kerangka Pikir**

Sugiyono berpendapat bahwa kerangka pemikiran berfungsi sebagai model konseptual yang menjelaskan hubungan antara teori dengan beberapa masalah utama yang telah diidentifikasi<sup>26</sup>.

Penelitian ini mencari hubungan antara kepribadian (ekstrovert dan introvert) terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Penelitian ini mengidentifikasi kepribadian ekstrovert dan introvert dengan menggunakan skala kepribadian. Peserta didik sesuai dengan kepribadian skala tersebut. Data untuk hasil belajar di sini adalah nilai raport peserta didik. Kepribadian dan hasil belajar di cocokkan apakah ada hubungan, kemudian dari hasil pencocokan itu menjadi kesimpulan dari penelitian ini.

---

<sup>26</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h 91



**Gambar 1. Kerangka Pikir**

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. *Jenis Penelitian*

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan pada data yang bersifat kuantitatif/statistik<sup>27</sup> Penelitian ini hendak meneliti hubungan kepribadian (extrovert dan introvert) dan hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada peserta didik laki-laki kelas X di SMK Negeri 3 Majene.

#### B. *Lokasi dan Waktu Penelitian*

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 3 Majene Jl. Poros Majene-Mamuju Kecamatan Pamboang Kabupaten Majene Provinsi Sulawesi Barat. Dalam kurung waktu selama 1 bulan.

#### C. *Populasi Penelitian*

##### 1. **Populasi**

Populasi mencakup semua objek atau subjek dalam suatu wilayah tertentu yang memenuhi kriteria tertentu yang berkaitan dengan pertanyaan penelitian, atau semua unit atau orang dalam topik penelitian yang ditentukan.<sup>28</sup> Populasi mengacu pada kelompok umum dari benda atau orang yang memiliki ciri-ciri dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk tujuan investigasi dan perumusan kesimpulan.

---

<sup>27</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 13

<sup>28</sup>Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012), h 74.

Populasi pada penelitian ini yakni seluruh peserta didik kelas X di SMK Negeri 3 Majene yang terdiri dari lima kelas dengan jumlah seluruh peserta didik 114.

## **2. Sampel**

Sampel merupakan suatu prosedur pengambilan data, di mana hanya sebagian populasi saja yang diambil dan dipergunakan untuk menentukan sifat serta ciri yang dikehendaki dari suatu populasi.<sup>29</sup>

Sampel merupakan bagian dari populasi yang menjadi objek penelitian<sup>30</sup>. Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu non-random sampling dengan mengambil 1 kelas sebagai sampel penelitian. Kelas yang dijadikan sampel penelitian yaitu kelas X NKN 1 yang berjumlah 35 peserta didik. Hal tersebut dilakukan untuk mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik analisis data ini bertujuan untuk memperbaiki data kedalam format yang mudah dipahami dan ditafsirkan, sehingga hubungan antara pertanyaan penelitian dapat digali dan diuji. Ada dua teknik analisis data digunakan, yaitu :

#### **a. Skala Kepribadian**

Kepribadian ekstrovert dan introvert dalam penelitian ini akan diukur dengan menggunakan skala tipe kepribadian ekstrovert dan

---

<sup>29</sup>Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h. 56.

<sup>30</sup>Syahrum dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Citapustaka Media, 2012), h.113

introvert yang berisi pernyataan-pernyataan berdasarkan indikator-indikator tipe kepribadian ekstrovert dan introvert

#### **b. Dokumentasi**

Untuk memperoleh data sekolah peneliti menggunakan metode dokumentasi dengan sumber data berupa *data sekunder*. Data tersebut berupa dokumen teori, struktur organisasi, data peserta didik, dan proses pembelajaran.

Sebagaimana yang di katakan oleh Riduwan bahwa dokumentasi di gunakan dalam penelitian agar diperoleh data yang relevan dengan penelitian peneliti baik itu berupa buku-buku, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter<sup>31</sup>

### **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen adalah alat yang digunakan untuk menyaring informasi yang menjelaskan statistik variabel penelitian. Instrumen dalam sebuah penelitian sangat penting, karena data yang diperoleh menjadi dasar untuk mengevaluasi hipotesis yang diajukan. Peneliti mengkategorikan orang sebagai ekstrovert atau introvert dengan menggunakan model skala kepribadian dan lembar observasi, sedangkan hasil belajar PAI dinilai dengan alat dokumentasi.

#### **1. Skala kepribadian**

Skala tipe kepribadian ekstrovert dan introver menggunakan 30 item pernyataan. Diantaranya kepribadian ekstrovert ada 15 item

---

<sup>31</sup>Riduwan. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru Karyawan dan Peneliti Pemula*. (Cet v: Bandung: Alfabeta, 2008). h. 77

pernyataan dan skala kepribadian introvert ada 15 item pernyataan. Pengukuran skala ini menggunakan skala kepribadian ekstrovert dan introvert, dimana jawaban responden dilengkapi dengan pernyataan dan instrumen penelitian dibuat dalam bentuk *checklist*. Berikut alternatif jawaban yang digunakan:

1. Sangat Setuju (SS) : Mempunyai bobot nilai 4
2. Setuju (S) : Mempunyai bobot nilai 3
3. Tidak Setuju (TS) : Mempunyai bobot nilai 2
4. Sangat Tidak Setuju (STS) : Mempunyai bobot nilai 1

Adapun item-item dalam skala disusun berdasarkan komponen-komponen tipe kepribadian ekstrovert dan introvert yang disusun oleh Eysenck yaitu: *activity, sociability, responsibility, impulsiveness, expressiveness, risk taking, dan reflectiveness*

a. *Activity* (aktivitas)

Indikator dari aspek ini yaitu: energetic, aktif secara fisik, cepat dalam bergerak dan bertindak

b. *Sociability* (kesukaan bergaul)

Indikator dari aspek ini yaitu: mencari teman dan memiliki banyak teman, senang berbicara dengan orang lain, dan sering bertemu dengan orang banyak, melakukan aktivitas yang melibatkan orang banyak.

c. *Impulsiveness* (Penurutan Dorongan Hati)

Indikator dari aspek ini yaitu: bertindak secara mendadak tanpa dipikirkan terlebih dahulu, tidak memikirkan apa-apa sama sekali, mudah merubah pendirian.

d. *Expressiveness* (Pernyataan Perasaan)

Indikator dari aspek ini yaitu: memperlihatkan emosinya secara terbuka.

e. *Risk Taking* (keberanian mengambil resiko)

Indikator dari aspek ini yaitu: menyukai tantangan dan berani mengambil resiko, kurang menghiraukan konsekuensi dari perbuatannya.

f. *Reflectiveness* (Kedalaman Berpikir)

Indikator dari aspek ini yaitu: memikirkan dan mengintropeksi apa yang ingin diketahui.

g. *Responsibility* (Tanggung Jawab)

Indikator dari aspek ini yaitu: berhati-berhati dan teliti.<sup>32</sup>

**Tabel 1. Kisi-Kisi Skala Tipe Kepribadian Ekstrovert dan Introvert**

Variabel	Aspek	Indikator	Pernyataan
Activity (aktifitas)	-Aktif  -Energik  -Bergerak cepat	Ekstrovert	No 1. Saya lebih senang melakukan aktivitas secara berkelompok  No 2. Saya suka mengikuti

<sup>32</sup>Nur Kholifah, *Penyesalan PascaPembelian (Post Purchase Reret) Ditinjau dari Tipe Kepribadian Ekstrovert dan Introvert*, <http://digilib.uinsby.ac.id/id/eprint/4146>, Diakses tanggal 24 april 2022

			kegiatan- kegiatan sekolah maupun di luar sekolah
	-Kurang aktif  -Tenang	Introvert	No 16. Saya lebih senang melakukan aktivitas secara individu  No 17. Saya kurang aktif dalam organisasi di sekolah
Sociability (Kesukaan bergaul)	-Bersosialisasi yang baik  -Suka berkelompok	Ekstrovert	No 3. Saya senang berkomunikasi dengan orang lain secara langsung  No 4. Saya mudah mendapatkan teman di lingkungan baru
	-Senang menyendiri  -Tidak suka berkelompok	Introvert	No 18. Saya kurang bersemangat ketika bertemu orang-orang baru  No 19. Saya senang berkomunikasi dengan orang lain melalui dunia maya
Risk Taking	-Berani	Ektrovert	No 5. Saya tertarik pada hal-

(keberanian mengambil resiko)	mengambi rsiko  -Menyukai tantangan		hal yang berbahaya  No 6. Saya menyukai tantangan yang mengasah keterampilan saya
	-Suka hal-hal biasa (tetap)  -Menghindari resiko	Introvert	No 20. Saya tidak suka kegiatan yang penuh tantangan  No 21. Saya memilih mundur dan mengalah jika harus bertanggung jawab atas resiko
Impulsiveness (penurunan dorongan hati)	-Berpikir secara spontan  -Membuat keputusan cepat	ekstrovert	No 7. Saya langsung menolak ketika tidak menyetujui suatu hal  No 8. Jika ada teman yang mengajak saya bermain saya akan langsung ikut walaupun saya memiliki banyak tugas yang harus saya kerjakan
	-Merencanakan sesuatu hal	Introvert	No 22. Saya sulit mengambil keputusan tanpa pemikiran

	-Membuat keputsan dengan hati-hati		yang matang No 23. Saya mengungkapkan kegembiraan saya dengan menulis
Ekspresiveness (pernyataan perasaan)	- Memperlihatkan emosi secara terbuka  -Lebih mengekspos diri	ekstrovert	No 9. Bila saya tidak suka dengan sesuatu hal maka saya akan berterus terang  No 10. Saya mengungkapkan kegembiraan saya dengan spontan
	-Dapat mengendalikan emosi	Introvert	No 24. Saya tidak ingin orang lain tahu apabila saya sedang mempunyai masalah  No 25. Jika saya menghadapi masalah, saya suka memendam masalah itu sendiri
Reflectiveness (kedalaman berpikir)	-Memiliki pola pikir terfokus dan praktis	Ekstrovert	No 11. Saya cepat berubah fikiran  No 12. Saya akan melakukan

			apapun yang terlintas di pikiran saat itu juga
	-Memiliki pola pikir secara teoritis  -Tertarik pada ide-ide dan intropeksi	Introvert	No 26. Saya perlu banyak berpikir untuk memutuskan sesuatu  No 27. Saya berpikir terlebih dahulu sebelum menolak suatu hal
Responsibility (tanggung jawab)	-Bertanggung jawab atas pekerjaan dan tindakan	Ekstrovert	No 13. Saya berani membuat keputusan baru walaupun mengandung resiko  No 14. Saya mengakui kesalahan yang saya perbuat  No 15. Saya akan mempertanggungjawabkan segala perkataan dan perbuatan yang saya lakukan
	-Kurang bertanggung jawab atas pekerjaan dan	Introvert	No 28. Saya datang tepat waktu ketika mengadakan janji bertemu  No 29. Saya memilih diam

	tindakan		jika melakukan kesalahan  No 30. Saya pandai menyimpan rahasia
--	----------	--	---

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan, serta untuk mendapatkan data kuantitatif mengenai hasil belajar siswa dari penilaian tengah semester dan bahan arsip yang sudah ada serta literatur yang mendukung penelitian.

### F. *Variabel Penelitian*

Variabel adalah elemen-elemen yang diidentifikasi oleh peneliti untuk diperiksa untuk mendapatkan informasi yang darinya kesimpulan dapat dirumuskan. Secara umum, ada dua kategori variabel penelitian: variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau berdampak pada variabel dependen. Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau hasil dari variabel independen. Penelitian ini mengkategorikan variabel menjadi dua jenis yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y), seperti yang dijelaskan di bawah ini:

- a. Variabel bebas (X), adalah hubungan kepribadian ekstrovert dan introvert

- b. Variabel terikat (Y), adalah hasil belajar yang diperoleh dari nilai peserta didik dalam Mata Pelajaran PAI di kelas X Negeri 3 MAJENE



Keterangan:

X = Kepribadian Ekstrovert dan Introvert

Y = Hasil belajar PAI

### G. *Validitas dan Realibilitas*

#### a. Uji Validitas

Uji validitas menilai ketepatan kuesioner yang digunakan peneliti untuk mengukur dan mengumpulkan data dari responden. Mengevaluasi validitas data variabel dengan perangkat lunak SPSS for Windows versi 25, dengan menerapkan kriteria bahwa nilai signifikansi  $< 0,05$  menunjukkan data yang sah, sedangkan nilai signifikansi  $> 0,05$  menunjukkan data yang tidak sah. Secara simultan. Hasil perhitungan uji validitas SPSS for Windows versi 25 terlampir.

Sahingga dari data terlampir dapat disimpulkan kuesioner / data dapat dikatakan valid karena seluruh Item pernyataan pada kuesioner berada pada nilai signifikasnsi  $< 0,05$

#### b. Uji Realibilitas

Uji reliabilitas menilai konsistensi pengukuran yang diperoleh melalui pemberian kuesioner secara berulang-ulang. Kriteria untuk

melakukan uji reliabilitas Cronbach's Alpha menunjukkan bahwa kuesioner dianggap sah jika hasil Cronbach's Alpha melebihi 0,6. Hasil uji reliabilitas yang dihitung dengan menggunakan SPSS for Windows versi 25 terlampir.

Sehingga dari kedua hasil tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa Nilai Cronbach Alpha setelah di uji menggunakan SPSS

## **H. Teknik Analisis Data**

Pendekatan analitis ini berusaha untuk meningkatkan penyajian data agar lebih jelas dan mudah diinterpretasikan, memfasilitasi pemeriksaan dan pengujian hubungan di antara topik-topik penelitian. Ada dua pendekatan analisis data yang digunakan, yaitu:

### **1. Statistik deskriptif**

Analisis deskriptif adalah metode statistik yang mencakup pengumpulan, penyusunan, pengorganisasian, pemrosesan, penyajian, dan pemeriksaan data numerik untuk memberikan representasi yang koheren, ringkas, dan tidak ambigu dari suatu fenomena, peristiwa, atau kondisi. Statistik deskriptif digunakan untuk mengatur dan menganalisis data, menghasilkan penggambaran yang koheren, ringkas, dan tidak ambigu tentang suatu gejala, peristiwa, atau skenario untuk memfasilitasi pemahaman atau interpretasi.<sup>33</sup> Analisis statistik deskriptif ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang ada.

---

<sup>33</sup> Anas Sudijono, *Statistik Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), h. 4

## 2. Statistik Inferensial

Statistik inferensial adalah metode analisis yang digunakan untuk menilai tingkat kemiripan antara hasil yang diperoleh dari sampel dan yang diantisipasi untuk seluruh populasi. Oleh karena itu, statistik inferensial membantu peneliti dalam menentukan apakah temuan yang diperoleh dari sampel dapat diekstrapolasi ke populasi yang lebih luas.<sup>34</sup> tujuannya untuk mengetahui hubungan antara dua variabel menggunakan korelasi sederhana dengan bantuan *software SPSS*

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas menilai apakah variabel-variabel yang diteliti terdistribusi secara normal. Hal ini penting karena jika data untuk setiap variabel tidak berdistribusi normal, maka pengujian hipotesis tidak dapat menggunakan statistik parametrik.<sup>35</sup>

### b. Uji Hipotesis

Hipotesis sering dicirikan sebagai jawaban sementara (dugaan) terhadap tantangan penelitian. Pengujian hipotesis dilakukan untuk memberikan hasil analisis data yang dapat diandalkan dan memperkuat hipotesis yang akan diidentifikasi dalam penelitian. Penelitian ini hanya

---

<sup>34</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*. Cetakan ke-16. (Bandung: Penerbit Alfa Beta. 2021), h.207

<sup>35</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*. Cetakan ke-16. (Bandung: Penerbit Alfa Beta. 2021), h.215

menyusun hipotesis dan menggunakan teknik kuantitatif untuk mengujinya.<sup>36</sup>

---

<sup>36</sup>Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta rineka cipta: 2005), h. 67

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini akan menyajikan temuan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, disertai dengan pembahasan yang mencakup deskripsi data, analisis statistik deskriptif, korelasi antara kedua variabel, dan pemeriksaan hasil penelitian.

#### ***A. Gambaran Umum SMK Negeri 3 Majene***

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Kemaritiman Majene atau SMK Negeri 3 Majene merupakan satu-satunya lembaga pendidikan kejuruan di bidang kemaritiman yang bernaung di bawah naungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Majene.

Berdiri sejak tahun 2001, pertama kali terintegrasi dengan SMK Negeri 1 Majene pada awal berdirinya. Sejak 19 Februari 2005, sekolah ini secara resmi diakui sebagai sekolah yang berdiri sendiri dengan nama Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Kelautan Majene atau SMK Negeri 3 Majene. Bangunan sekolah ini terletak di pesisir pantai yang menghadap langsung ke Selat Makassar, kurang lebih 14 km dari pusat Kabupaten Majene, tepatnya di Kecamatan Pamboang yang mayoritas penduduknya bermata pencaharian sebagai nelayan. Kabupaten Majene memiliki karakteristik geografis pesisir dan laut yang memiliki potensi besar untuk budidaya laut, perikanan tangkap, dan teknologi pengolahan hasil perikanan. Hal ini menjadi tantangan bagi pengelolaan di masa depan untuk mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya laut untuk meningkatkan kesejahteraan. Pemanfaatan sumber daya kelautan untuk meningkatkan

kesejahteraan masyarakat nelayan dan masyarakat pesisir secara khusus, serta masyarakat lainnya secara luas.

Untuk mengantisipasi tantangan ini, SMK Negeri 3 Majene bertujuan untuk kemajuan institusi melalui Program Pengembangan Institusi SMK Teknologi Rekayasa, Kelautan, dan Perikanan. Inisiatif ini mencakup berbagai program terencana di tingkat lokal, nasional, dan internasional, yang dirancang untuk mengatasi isu-isu yang ada terkait dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia yang memiliki keunggulan kompetitif.

#### 1. Profil Sekolah

Nama sekolah SMK Negeri 3 Majene, sekolah ini merupakan salah satu Sekolah Negeri Pelayaran yang ada di Sulawesi Barat. Sekolah ini bertempat di Jl. Poros Majene-Mamuju Km.14 Majene, Lalampanua, Kec, Pamboang, Kab. Majene, Sulawesi Barat. Sekolah Menengah Kejuruan yang telah terakreditasi B ini dinaungi oleh Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan sama seperti sekolah SMK lainnya. Sekolah dengan luas 19.662.142 M<sup>2</sup> ini memiliki 18 ruang kelas, 2 Laboratorium, 1 Perpustakaan, dan 2 Ruangan Sanitasi siswa.

Adapun rincian profil umum SMK Negeri 3 Majene, antara lain:

- a. Nama Sekolah : SMK Negeri 3 Majene
- b. NSS/NPSN : 34.1.19.19.02.001/40601313
- c. Alamat Sekolah :
  - 1) Provinsi : Sulawesi Barat

- 2) Kabupaten/Kota : Majene
- 3) Kecamatan : Pamboang
- 4) Desa/Kelurahan : Tinambung
- 5) Alamat :SMK Negeri 3 Majene Jl.  
Poros Majene-Mamuju Km.  
14 Kec. Pamboang Kab.  
Majene
- d. Kode Pos : 91451
- e. Telefon/Fax :
- f. E-Mail :  
smknegeri3majene@gmail.com
- g. Website : smkn3majene.sch.id
- h. Nomor Rekening :
- i. Bidang/Program Keahlian
- 1) Nautika Kapal Penangkap Ikan (NKPI)
  - 2) Budidaya Perikanan / APAPL
  - 3) Teknologi Pengolahan Hasil Perikanan (TPHP)
  - 4) Teknik Komputer Jaringan (TKJ)
  - 5) Nautika Kapal Niaga (NKN)
- j. Jumlah Tenaga Kependidikan
- a. Pegawai Tetap : 5 Orang
  - b. Pegawai Tidak Tetap : 17 Orang
  - c. Jumlah : 22 Orang

## k. Jumlah Tenaga Pendidik

- a. Guru Tetap : 18 Orang
- b. Guru Tidak Tetap : 16 Orang
- c. Jumlah : 34 Orang

## l. Identitas Sekolah

- a. Nama Kepala Sekolah : Gazaly Zakariyah,  
S.Ag.,M.Ag.
- b. Nip. : 197201292003121006
- c. Pangkat/Golongan : Pembina/IV A
- d. Tanggal Mulai Menjabat : 06 February 2017
- e. Status Jabatan : Kepala Sekolah

## m. Komite Sekolah

- Nama : Drs.H.M.Rusbi Hamid,  
M.Si.

Nomor Sk :

O39a/I33.02/Smk.3/Kp/Ii/20

13

Tanggal : 08 Januari 2013

## 2. Sarana dan Prasarana

No	Jenis Sarpras	Jumlah
1	Ruang Kelas	18
2	Ruang Perpustakaan	1
3	Ruang Laboratorium	8
4	Ruang Praktik	0
5	Ruang Pimpinan	2
6	Ruang Guru	2
7	Ruang Ibadah	1
8	Ruang UKS	0
9	Ruang Toilet	5
10	Ruang Gudang	1
11	Ruang Sirkulasi	0
12	Tempat Olahraga	0
13	Ruang TU	1
14	Ruang Konseling	1
15	Ruang OSIS	1
16	Ruang Bangunan	27
Total		68

### 3. Visi dan Misi SMK Negeri 3 Majene

#### c. VISI

“Menjadi sekolah model untuk mewujudkan lulusan yang kompeten, profesional, kompetitif, beriman dan bertaqwa serta berwawasan lingkungan dalam era globalisasi”

#### d. MISI

1. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana pendidikan dan latihan sehingga dapat menciptakan lulusan terampil, mental produktif dan sadar lingkungan.
2. Melengkapi kebutuhan infrastruktur bangunan dan jalan dalam lingkungan sekolah.
3. Meningkatkan kompetensi pendidik (guru) dan tenaga kependidikan (teknisi/staf TU) dengan melaksanakan diklat-diklatnya yang relevan dengan mata pelajaran yang diampu, serta berorientasi pada pelestarian lingkungan, aktif dalam pencegahan kerusakan dan pencemaran lingkungan.
4. Melaksanakan diklat yang menciptakan lulusan terampil, mental produktif dan sadar lingkungan.
5. Melaksanakan diklat secara sinergi antar sekolah dengan dunia usaha dan dunia industri
6. Menjadi referensi bagi SMK lain dalam bidang kelautan dan perikanan.

8. Menghasilkan tenaga kerja dalam bidang Teknologi dan Rekayasa Kelautan dan Agribisnis Perikanan yang beriptek dan berimtaq.

## ***B. Hasil Penelitian***

### **1. Statistik Deskriptif**

Data dari penelitian ini terdiri dari dua variabel mandiri (variabel X) yaitu hubungan kepribadian ekstrovert dan introvert yang menggunakan instrumen angket dan (variabel Y) yaitu hasil belajar peserta didik SMK Negeri 3 Majene khususnya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk mendeskripsikan hubungan kepribadian (ekstrovert dan introvert) dan hasil belajar, maka pada bagian ini akan disajikan deskripsi data dari variabel X berdasarkan data yang telah diperoleh di lapangan.

Pada deskripsi data berikut ini disajikan data meliputi mean, median, modus dan standar deviasi masing-masing variabel. Deskripsi data ini juga menyajikan distribusi frekuensi dan diagram batang masing-masing variabel. Deskripsi data masing-masing variabel dapat dilihat dalam uraian berikut ini.

## a) Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 5  
Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Frekuensi	Frekuensi Relatif
Laki-laki	35	100%
Perempuan	0	0%
Total	35	100%

Sumber :Data diolah, 2023

Tabel 5 menunjukkan sebaran frekuensi jenis kelamin responden Peserta didik Kelas X SMK Negeri 3 Majene, dari Tabel 5 menunjukkan bahwa jumlah responden Peserta didik SMK Negeri 3 Majene yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 35 orang atau 100% sedangkan perempuan sebesar 0 orang atau 0%. Tidak ditemukannya responden wanita dalam penelitian ini disebabkan penelitian ini dilakukan di kelas X SMK Negeri 3 Majene Jurusan Nautika Kapal Niaga (NKN)

## b) Deskripsi Peserta Didik Berdasarkan Tipe Kepribadian

Tabel 6  
Distribusi Frekuensi Tipe Kepribadian

Tipe Kepribadian	Frekuensi	%
Ekstrovert	24	69%
Introvert	11	31%
Total	35	100%

Diagram Batang Responden

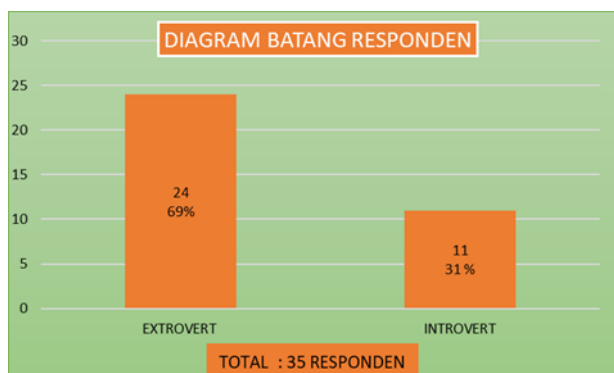


Table 6 dan diagram batang di atas menunjukkan sebaran frekuensi tipe kepribadian peserta didik kelas X SMK Negeri 3 Majene, dari tabel 6 menunjukkan bahwa jumlah peserta didik yang memiliki tipe kepribadian Ekstrovert yaitu berjumlah 24 atau 69% sedangkan peserta didik yang memiliki tipe kepribadian Introvert yaitu berjumlah 11 atau 31%

#### c) Deskripsi Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Tipe Kepribadian

Hasil skala kepribadian diperoleh dari total jawaban responden terhadap skala yang telah diberikan sebelumnya kepada responden. Adapun Hasil belajar ini di peroleh dari hasil ujian tengah semester yang di ambil dari guru Pendidikan Agama Islam di sekolah tersebut, sehingga ditemukanlah hasil belajar sebagai mana pada tabel 6 :

Tabel 7.

#### Hasil Kuesioner dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

TIPE KEPRIKIBADIAN	NAMA SISWA	HASIL BELAJAR
EXTROVERT	AAN	93

	FAHRIANSYAH	93
	HARMANSYAH AL FARZA	92
	MUHAMMAD YUSRIL SAPUTRA	91
	DARLAN	90
	MUHAMMAD	90
	DIMAS	88
	FAJAR	88
	MUH. ARIL FAHREZA AMRIL	88
	MUHAMMAD FIQRI AL MANDARI	87
	ASHAR	86
	KALFANI AGUSTIAN	86
	MUH SAGAR	86
	MUH. NALDIANSYAH	85
	FARID	84
	MUHAMMAD PAREL S	84
	MUH AINUM	82
	MUKTI	82
	RISKY ADITIA	82
	AHNAF SAQUIDDIN. M	80
	MUH. RIYAN	80
	RISAL	80
	REZA	79

	SUKLIN	79
INTROVERT	AHMAD MITTAHUL	87
	HASANAL BASRI	86
	MUH ALIF RAMADAN	86
	FADIL MUHAMMAD	85
	ACHMAD FARHAN	83
	DZAKWAN MUHAMMAD HANIF	81
	ABDUL RAHMAN	80
	MUH LUTFI	80
	MUH. NUR HUSAIN AHMAD	80
	MUHAMMAD NUAR FIQHI	80
	MUH. FAJRI SAPUTRA	78

## 2. Statistik Inferensial

### a. Uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data yang dimiliki masing-masing variabel penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data variabel menggunakan program SPSS *For Windows* versi 25 dengan rumus Kolmogrov-Smirnov dengan kriteria pengujian jika signifikansi  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal, sedangkan jika signifikansi  $< 0,05$  maka data berdistribusi tidak normal. Hasil penghitungan SPSS *For Windows* versi 25 untuk uji normalitas adalah sebagai berikut :

Tabel 2 Uji Normalitas

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardize d Residual	
N		35	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000	
	Std. Deviation	3,23588625	
Most Extreme Differences	Absolute	,077	
	Positive	,064	
	Negative	-,077	
Test Statistic		,077	
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		,200 <sup>d</sup>	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>e</sup>	Sig.	,859	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,850
		Upper Bound	,868

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Dari tabel diatas diketahui bahwa nilai asymp sig (2-tail) sebesar 0.200 lebih besar dari 0.05, sesuai pengambilan keputusan uji normalitas Kolmogorov smirnov maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Hal tersebut berarti asumsi normalitas pada penelitian ini telah terpenuhi.

### c. Uji Hipotesis

Berikut ini akan ditampilkan hasil korelasi sederhana antara variabel kepribadian dengan hasil belajar peserta didik. Perhitungan koefisien korelasi menggunakan formula. Korelasi *pearson product moment* dengan bantuan software SPSS *for windows* versi 25 :

Hasil olah data menggunakan Software SPSS *For Windows* versi 25 diperoleh korelasi seperti pada Tabel 4.10 berikut:

Tabel 3  
Analisis Korelasi Sederhana

		Kepribadian (X)	Hasil Belajar (Y)
Kepribadian (X)	Pearson Correlation	1	,668**
	Sig. (2-tailed)		<,001
	N	35	35
Hasil Belajar (Y)	Pearson Correlation	,668**	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	
	N	35	35

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel 3 menunjukkan koefisien korelasi antara variabel kepribadian peserta didik dan hasil belajar peserta didik. Berdasarkan perhitungan data di atas nilai koefisien korelasi antar kedua variabel sebesar 0,668 (tingkat hubungan kuat/tinggi) dengan nilai sig.(2-tailed) sebesar 0,001 Karena signifikasinya  $0,001 < 0,005$  maka dapat dinyatakan bahwa  $H_a$  diterima yang berarti ada hubungan yang signifikan antara kepribadian peserta didik dengan hasil belajar peserta didik SMK Negeri 3 Majene mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Keputusan ini di ambil berdasarkan pedoman penentuan tingkat hubungan korelasi menurut Sugiyono seperti pada tabel di bawah ini :

Tabel 4

Pedoman menentukan tingkat hubungan korelasi

<b>PEDOMAN MENTUKAN TINGKAT HUBUNGAN / KORELASI</b>	
Nilai Pearson Correlation 0,00 s/d 0,199	: Hubungan Sangat Lemah
Nilai Pearson Correlation 0,20 s/d 0,399	: Hubungan Lemah
Nilai Pearson Correlation 0,40 s/d 0,599	: Hubungan Sedang
Nilai Pearson Correlation 0,60 s/d 0,799	: Hubungan Kuat
Nilai Pearson Correlation 0,80 s/d 1,000	: Hubungan Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono<sup>37</sup>

### **C. Pembahasan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui “hubungan kepribadian (extrovert dan introvert) dan hasil belajar pendidikan agama islam pada peserta didik laki-laki kelas X di SMK Negeri 3 Majene”. Nilai koefisien korelasi antar kedua variabel sebesar 0,668 sehingga dapat dikategorikan tingkat hubungan kuat/tinggi dengan berpedoman pada kriteria penentuan tingkat korelasi oleh Sugiono yang telah dibahas pada bab sebelumnya. Dengan nilai sig.(2-tailed) sebesar 0,000, karena signifikasinya  $0,001 < 0,005$  maka dapat dinyatakan bahwa  $H_a$  diterima yang berarti ada hubungan yang signifikan antara kepribadian peserta didik dengan hasil belajar peserta didik SMK Negeri 3 Majene Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Keseluruhan sampel penelitian ini merupakan laki-laki, karena peserta didik pada kelas NKN (Nautika Kapal Niaga) lebih diminati oleh

---

<sup>37</sup> ugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 67

perta didik laki-laki dari pada peserta didik perempuan. Sebaran frekuensi jenis kelamin responden peserta didik kelas X SMK Negeri 3 Majene menunjukkan bahwa jumlah responden peserta didik yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 35 orang atau 100% sedangkan perempuan sebanyak 0 orang atau 0%.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan kepribadian (ekstrovert dan introvert) dan hasil belajar peserta didik yang memiliki tingkat hubungan kuat/tinggi sehingga dapat dikatakan kepribadian seseorang dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik.

Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Yanti Mala Yulidar dalam skripsinya “Hubungan Kepribadian dan Sikap Sosial Peserta Didik terhadap Prestasi Belajar Akidah Akhlak”<sup>38</sup> Hasil penelitian yang didapatkan menunjukkan bahwa kepribadian dan sikap sosial memiliki hubungan positif yang signifikan terhadap prestasi belajar Akidah Akhlak. Seperti tingkah laku yang dimiliki peserta didik dalam bersosial.

Hasil kuesioner kepribadian yang telah diberikan kepada peserta didik kelas X sebanyak 35 orang menunjukkan bahwa peserta didik tersebut memiliki dua tipe kepribadian. Berdasarkan deskripsi responden terhadap tipe kepribadian menggambarkan bahwa peserta didik yang memiliki kepribadian ekstrovert 69% sedangkan peserta didik yang memiliki kepribadian introvert 31% atau dapat dilihat dari tabel 6 dan

---

<sup>38</sup>Yanti Mala Yulidar, “*Hubungan Kepribadian dan Sikap Sosial Peserta Didik Terhadap Prestasi Belajar Akidah Akhlak*”, Lisensi Internasional, 2020, h 78

diagram batang yang telah di bahas sebelumnya dari penelitian ini menunjukkan bahwa kategori peserta didik kebanyakan memiliki kepribadian Extrovert.

Hal tersebut juga sejalan dengan hasil wawancara peneliti dengan Guru Pendidikan Agama Islam yang menyatakan bahwa peserta didik yang telah naik kelas XII akan turun ke lapangan untuk PKL dan akan bertemu langsung oleh orang banyak, maka peserta didik diharuskan memiliki kepribadian yang baik dan dapat bergaul dengan banyak orang. Olehnya itu pembentukan kepribadian yang baik, sejak dini harus di terapkan oleh setiap peserta didik.

Berdasarkan hasil belajar peserta didik kelas X pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di lihat dari Nilai Ujian Tengah Semester dapat di simpulkan bahwa peserta didik memiliki nilai yang cukup tinggi karena seluruh siswa dapat dikatakan memiliki nilai yang melebihi dari Nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) dan dapat dilihat pada Tabel 7 yang telah di sajikan sebelumnya bahwa kecenderungan nilai tertinggi siswa di peroleh dari peserta didik dengan kategori kepribadian Extrovert.

Hal ini menandakan bahwa pentingnya peran tipe kepribadian terhadap peserta didik dapat menjadi penunjang dalam memperoleh hasil belajar Pendidikan Agama Islam yang baik. Adapun tipe kepribadian Extrovert menjadi kepribadian yang sekiranya perlu untuk dimiliki setiap peserta didik karena dari kepribadian Extrovert tersebut dapat menjadikan

peserta didik lebih percaya diri dan dapat selalu menjalin komunikasi yang baik antar sesama peserta didik, guru, dan lingkungan sosialnya.

Olehnya itu diperlukan kerja sama yang baik antar guru untuk dapat terus menumbuhkan kepribadian yang baik terhadap peserta didik sehingga apa yang menjadi tujuan dari pendidikan itu sendiri menjadi efek yang positif terhadap peserta didik dan lingkungan sekitarnya.

Keterbatasan peneliti dalam melakukan penelitian yaitu jumlah responden yang hanya 35 orang, tentunya masih kurang untuk menggambarkan keadaan yang sesungguhnya dan juga faktor lain seperti faktor kejujuran dan kepercayaan diri peserta didik dalam pengisian pendapat responden dalam kuesionernya.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan oleh peneliti yang membahas tentang hubungan antara kepribadian introvert dan extrovert terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam di kelas X SMK Negeri 3 Majene, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ada hubungan antara tipe kepribadian (introvert dan extrovert) terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam di kelas X SMK Negeri 3 Majene.
2. Peserta didik kelas X di SMK Negeri 3 Majene memiliki dua tipe kepribadian yaitu extrovert dan introvert. Tipe kepribadian extrovert dimiliki oleh peserta didik sebanyak 69% sedangkan tipe kepribadian introvert dimiliki oleh peserta didik sebanyak 31%
3. Hasil belajar peserta didik berdasarkan tipe kepribadian extrovert lebih tinggi dibanding peserta didik yang memiliki tipe kepribadian introvert.

#### **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh kepribadian extrovert dan introvert terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam kelas X SMK Negeri 3 Majene maka penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi guru Pendidikan Agama Islam agar kiranya memperhatikan kepribadian setiap siswa karena dari kepribadian itu juga dapat menjadi salah satu penunjang keberhasilan dalam proses belajar mengajar.
2. Bagi peserta didik agar kiranya lebih aktif dan mampu bekerja sama antara sesama siswa ataupun guru Pendidikan Agama Islam dalam mengikuti proses belajar mengajar disekolah.
3. Bagi para peneliti sebagai penelitian lanjutan dari skripsi ini dapat di lanjutkan dengan membahkan variabel lain yang relevan dengan penelitian ini, atau menjadikan referensi untuk peneltian lain tentang kepribadian dan hasil belajar.

## DAFTAR PUSTAKA

Aziz Abdul, *Pengaruh Metode Pembelajaran dan Tipe Kepribadian pada Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Fiqih (Penelitian Eksperimen Faktorial di MTs Matholi'ul Huda Gebog Kudus)* (Tesis Program Pasca Sarjana IAIN Walisongo, 2010).

Djaali. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara. 2017.

Juantika Nurihsan dan Yusuf Syamsu, *Teori Kepribadian*, (Bandung: PT. Remaja Kristiani Mita Yuliana, “*Hubungan Antara Tipe Kepribadian Ekstrovert-Introvert Dengan Orientasi Keterampilan Komunikasi Interpersonal P D str utor Mult Level Market ng T ns*” Skripsi, Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta, 2009

Kholifah Nur, *Penyesalan Pasca Pembelian (Post Purchase Reret) Ditinjau dari Tipe Kepribadian Ekstrovert dan Introvert*, <http://digilib.uinsby.ac.id/id/eprint/4146>, diakses tanggal 24 april 2022

Mularsih Heni, “*Strategi Pembelajaran, Tipe Kepribadian dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada Siswa Sekolah Menengah Pertama*” *Makara Sosial Humaniora* (Juli 2010)

Martono Nanang, , *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012

Nurodin, *Teori Psikologi Kepribadian Sebuah pandangan tentang hakikat manusia*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2019

- P. Robbins Stephen, "*Perilaku Organisasi*" Jilid I Versi Bahasa Indonesia, Terj. Hadyana Pujaatmaka, Benyamin Molan, PT Prenhallindo, Jakarta, 2001
- Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2011
- Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru Karyawan dan Peneliti Pemula*. Cet v: Bandung: Alfabeta, 2008
- Syah Muhibbin, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru* (Cet. VII; Bandung: Remaja Puskakarya, 2010)
- Sjarkawi, *Pembentukan Kepribadian Anak* (Cet. III; Jakarta: Bumi Aksara, 2014).
- Setyosari Punaji, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangannya*, (Ed.II Cet. II; Jakarta: Kencana Media, 2010.
- Sari Wulan Suci, Skripsi: "*Pengaruh Model Pembelajaran dan Tipe Kepribadian Hasil Belajar Fisika Pada Siswa SMP Swasta di Kecamatan Medan Area*", juni 2012
- Subni Nini, dkk, *Psikologi Pembelajaran* (Yogyakarta: Mentari Pustaka, 2012)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2015
- Siregar Syofian, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Salim dan Syahrur, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Citapustaka Media, 2012
- Sanjaya Wina, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2010)

- Umaroh Khoirul, *Hubungan Tipe Kepribadian Ekstrovert-Introvert Terhadap Kesabaran Pasien Hemodelisa di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang*, <http://eprints.walisongo.ac.id/5605>, diakses tanggal 15 April 2022
- Ulwiyah Zalfa Wilda, *Kepribadian Ekstrovert dan Introvert pada Siswa Kelas VII G SMP Negeri 2 Ponogoro Pada Proses Pembelajaran Dalam Prespektif Psikologi Sosial*, Skripsi IAIN Ponogoro 2020
- Virlia Stefani, Dominka, “*Hubungan Tipe Kepribadian Ekstrovert-Introvert Dengan Penerimaan Sosial Pada Siswa*” Jakarta : 2018
- Wardani Syakila, *Perbandingan Hasil Belajar Biologi antara Siswa Kepribadian Sanguinis dan Kepribadian Melankolis pada Kelas X MIA SMAN 9 Makasar* (Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alaudin Makassar, 2017)
- Yusuf Syamsul, *Psikologi Perkembangn Anak dan Remaja*, 2006
- Yulidar Mala Yanti, “*Hubungan Kepribadian dan Sikap Sosial Peserta Didik Terhadap Prestasi Belajar Akidah Akhlak*”, Lisensi Internasional, 2020.

# LAMPIRAN

## Lmapiran 1

## Skala Kepribadian

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya lebih senang melakukan aktivitas secara berkelompok				
2	Saya suka mengikuti kegiatan-kegiatan sekolah maupun di luar sekolah				
3	Saya senang berkomunikasi dengan orang lain secara langsung				
4	Saya mudah mendapatkan teman di lingkungan baru				
5	Saya tertarik pada hal-hal yang berbahaya				
6	Saya menyukai tantangan yang mengasah keterampilan saya				
7	Saya langsung menolak ketika tidak menyetujui suatu hal				
8	Jika ada teman yang mengajak saya bermain saya akan langsung ikut walaupun saya memiliki banyak tugas yang harus saya kerjakan				
9	Bila saya tidak suka dengan sesuatu hal maka saya akan berterus terang				
10	Saya mengungkapkan kegembiraan saya dengan spontan				
11	Saya cepat berubah pikiran				
12	Saya akan melakukan apapun yang terlintas di pikiran saat itu juga				
13	Saya berani membuat kputusan baru walaupun mengandung resiko				
14	Saya mengakui kesalahan yang saya perbuat				
15	Saya akan mempertanggungjawabkan segala				

	perkataan dan perbuatan yang saya lakukan				
16	Saya lebih senang melakukan aktivitas secara individu				
17	Saya kurang aktif dalam organisasi di sekolah				
18	Saya kurang bersemangat ketika bertemu orang-orang baru				
19	Saya senang berkomunikasi dengan orang lain melalui dunia maya				
20	Saya tidak suka kegiatan yang penuh tantangan				
21	Saya memilih mundur dan mengalah jika harus bertanggung jawab atas resiko				
22	Saya sulit mengambil keputusan tanpa pemikiran yang matang				
23	Saya mengungkapkan kegembiraan saya dengan menulis				
24	Saya tidak ingin orang lain tahu apabila saya sedang mempunyai masalah				
25	Jika saya menghadapi masalah, saya suka memendam masalah itu sendiri				
26	Saya perlu banyak berpikir untuk memutuskan sesuatu				
27	Saya berpikir terlebih dahulu sebelum menolak suatu hal				
28	Saya datang tepat waktu ketika mengadakan janji bertemu				
29	Saya memilih diam jika melakukan kesalahan				
30	Saya pandai menyimpan rahasia				

Keterangan :

1. Sangat Setuju (SS)
2. Setuju (S)
3. Tidak Setuju (TS)
4. Sangat Tidak Setuju (STS)



Lampiran 2

Uji Validitas Kuesioner Extrovert

**Correlations**

	VAR00001	VAR00002	VAR00003	VAR00004	VAR00005	VAR00006	VAR00007	VAR00008	VAR00009	VAR00010	VAR00011	VAR00012	VAR00013	VAR00014	VAR00015	VAR00016
VAR00001 Pearson Correlation	1	.844**	.678**	.594**	.679**	.687**	.714**	.658**	.737**	.414*	.588**	.710**	.641**	.693**	.549**	.870**
VAR00001 Sig. (2-tailed)		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	.014	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
VAR00001 N		35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
VAR00002 Pearson Correlation	.844**	1	.724**	.591**	.699**	.674**	.722**	.683**	.736**	.412*	.568**	.727**	.711**	.617**	.679**	.890**
VAR00002 Sig. (2-tailed)	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	.014	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
VAR00002 N			35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
VAR00003 Pearson Correlation	.678**	.724**	1	.537**	.602**	.617**	.630**	.574**	.640**	.619**	.500**	.595**	.573**	.571**	.558**	.799**
VAR00003 Sig. (2-tailed)	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	.002	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
VAR00003 N				35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
VAR00004 Pearson Correlation	.594**	.591**	.537**	1	.555**	.606**	.302	.604**	.546**	.536**	.399**	.527**	.566**	.536**	.505**	.730**
VAR00004 Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001	.078	<.001	<.001	<.001	.018	.001	<.001	<.001	<.001	<.001
VAR00004 N					35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
VAR00005 Pearson Correlation	.679**	.699**	.617**	.555**	1	.733**	.625**	.642**	.698**	.430**	.428**	.756**	.480**	.679**	.504**	.819**
VAR00005 Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	.010	.010	<.001	.004	<.001	<.001
VAR00005 N						35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
VAR00006 Pearson Correlation	.687**	.674**	.630**	.606**	.733**	1	.572**	.637**	.672**	.277	.544**	.684**	.520**	.563**	.643**	.812**
VAR00006 Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001	.108	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
VAR00006 N							35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
VAR00007 Pearson Correlation	.714**	.722**	.574**	.302	.625**	.572**	1	.487**	.598**	.451**	.391**	.676**	.455**	.684**	.459**	.738**
VAR00007 Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	.078	<.001	<.001		.003	<.001	.007	.020	<.001	.006	<.001	.006	<.001
VAR00007 N								35	35	35	35	35	35	35	35	35
VAR00008 Pearson Correlation	.658**	.683**	.640**	.604**	.642**	.637**	.487**	1	.548**	.423**	.662**	.654**	.489**	.455**	.589**	.789**
VAR00008 Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001	.011	<.001	<.001	<.001	<.001	.006	<.001
VAR00008 N									35	35	35	35	35	35	35	35
VAR00009 Pearson Correlation	.737**	.736**	.619**	.546**	.698**	.672**	.598**	.548**	1	.436**	.522**	.724**	.695**	.655**	.580**	.835**
VAR00009 Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001		.009	.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
VAR00009 N										35	35	35	35	35	35	35
VAR00010 Pearson Correlation	.414*	.412*	.500**	.536**	.430**	.277	.451**	.423**	.436**	1	.340**	.478**	.317	.554**	.320	.588**
VAR00010 Sig. (2-tailed)	.014	.014	.002	<.001	.010	.007	.011	.009	.011		.046	.004	.064	<.001	.061	<.001
VAR00010 N											35	35	35	35	35	35
VAR00011 Pearson Correlation	.588**	.568**	.595**	.399**	.428**	.544**	.391**	.662**	.522**	.340**	1	.603**	.518**	.427**	.480**	.686**
VAR00011 Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	.018	.010	<.001	.020	<.001	.001	.046	<.001		.001	.010	.004	<.001
VAR00011 N												35	35	35	35	35
VAR00012 Pearson Correlation	.710**	.727**	.573**	.527**	.756**	.684**	.676**	.654**	.724**	.478**	.603**	1	.575**	.619**	.651**	.854**
VAR00012 Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001
VAR00012 N													35	35	35	35
VAR00013 Pearson Correlation	.641**	.711**	.571**	.566**	.480**	.520**	.455**	.489**	.695**	.317	.518**	.575**	1	.586**	.583**	.746**
VAR00013 Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	.004	.001	.006	.003	<.001	.064	.001	<.001	<.001		<.001	<.001
VAR00013 N														35	35	35
VAR00014 Pearson Correlation	.693**	.617**	.577**	.536**	.679**	.563**	.684**	.455**	.656**	.554**	.427**	.619**	.586**	1	.491**	.770**
VAR00014 Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	.006	<.001	<.001	.010	<.001	<.001	<.001		<.001
VAR00014 N															35	35
VAR00015 Pearson Correlation	.549**	.679**	.559**	.595**	.504**	.643**	.459**	.589**	.580**	.320	.480**	.651**	.583**	.497**	1	.739**
VAR00015 Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	.002	<.001	.006	<.001	.006	<.001	.061	.004	<.001	<.001	<.001	<.001	
VAR00015 N																35
VAR00016 Pearson Correlation	.870**	.890**	.799**	.730**	.819**	.812**	.739**	.789**	.835**	.586**	.854**	.686**	.854**	.746**	.779**	1
VAR00016 Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	
VAR00016 N																

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).  
\* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Validitas Kuesioner Extrove

**Correlations**

	VAR00001	VAR00002	VAR00003	VAR00004	VAR00005	VAR00006	VAR00007	VAR00008	VAR00009	VAR00010	VAR00011	VAR00012	VAR00013	VAR00014	VAR00015	VAR00016
VAR00001 Pearson Correlation	1	.866**	.781**	.704**	.645**	.729**	.679**	.677**	.803**	.772**	.745**	.695**	.643**	.729**	.715**	.896**
VAR00001 Sig. (2-tailed)		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
VAR00001 N		35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
VAR00002 Pearson Correlation	.866**	1	.747**	.669**	.609**	.789**	.524**	.610**	.769**	.723**	.688**	.658**	.645**	.745**	.745**	.867**
VAR00002 Sig. (2-tailed)	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
VAR00002 N			35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
VAR00003 Pearson Correlation	.781**	.747**	1	.671**	.632**	.726**	.598**	.719**	.653**	.752**	.726**	.739**	.676**	.819**	.724**	.874**
VAR00003 Sig. (2-tailed)	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
VAR00003 N				35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
VAR00004 Pearson Correlation	.704**	.669**	.671**	1	.649**	.675**	.620**	.712**	.778**	.641**	.620**	.634**	.567**	.796**	.676**	.837**
VAR00004 Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
VAR00004 N					35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
VAR00005 Pearson Correlation	.645**	.609**	.633**	.649**	1	.544**	.660**	.643**	.573**	.617**	.466**	.639**	.591**	.658**	.646**	.765**
VAR00005 Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	.005	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
VAR00005 N						35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
VAR00006 Pearson Correlation	.729**	.789**	.728**	.675**	.544**	1	.503**	.711**	.684**	.759**	.656**	.635**	.712**	.683**	.782**	.847**
VAR00006 Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001		.002	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
VAR00006 N							35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
VAR00007 Pearson Correlation	.679**	.524**	.588**	.620**	.660**	.503**	1	.474**	.543**	.569**	.598**	.512**	.450**	.588**	.518**	.707**
VAR00007 Sig. (2-tailed)	<.001	.001	<.001	<.001	<.001	.002		.004	<.001	<.001	<.001	.002	.007	<.001	.001	<.001
VAR00007 N								35	35	35	35	35	35	35	35	35
VAR00008 Pearson Correlation	.677**	.610**	.719**	.712**	.643**	.711**	.474**	1	.758**	.668**	.730**	.692**	.671**	.755**	.800**	.848**
VAR00008 Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001													

## Uji Corelasi

**Correlations**

		VAR00001	VAR00002
VAR00001	Pearson Correlation	1	,668**
	Sig. (2-tailed)		<,001
	N	35	35
VAR00002	Pearson Correlation	,668**	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	
	N	35	35

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	33,7714	89,887	,848	,948
VAR00002	33,8000	87,518	,867	,947
VAR00003	33,7714	92,182	,770	,949
VAR00004	33,6286	89,946	,678	,952
VAR00005	33,8571	89,597	,786	,949
VAR00006	33,7429	89,314	,777	,949
VAR00007	33,6286	93,358	,702	,951
VAR00008	33,6857	89,634	,750	,950
VAR00009	33,5429	90,726	,808	,949
VAR00010	33,6286	94,476	,529	,954
VAR00011	33,6286	93,652	,643	,952
VAR00012	33,7143	88,445	,826	,948
VAR00013	33,7143	91,387	,704	,951
VAR00014	33,6857	91,222	,743	,950
VAR00015	33,4000	91,659	,696	,951

Uji Realibilitas Kuesioner Extrovert

### **Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,953	15

Uji Realibilitas Kuesioner Introvert

### **Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,968	15

Lampiran 3







#### Lampiran 4 Daftar Riwayat Hidup



**Nurpathana** adalah nama penulis skripsi ini. Penulis lahir di Galung-galung 15 Mei 1998 dari pasangan Muhammad Rashali dan Ibu Nuraliah Alief sebagai anak bungsu atau anak terakhir dari tiga bersaudara. Penulis menempuh pendidikan di mulai dari TK Aisyiyah Galung-galung melanjutkan ke SD 25 Inpres Galung-galung lalu lanjut ke SMP Negeri 1 Pamboang terus lanjut ke SMA Negeri 1 Pamboang dan terakhir menempuh di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Majene ( STAIN MAJENE ) Jurusan Tarbiyah dan Keguruan.

Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua orang-orang yang sudah terlibat dalam menjalankan penyusunan skripsi. Skripsi ini dapat di selesaikan dengan baik atas bimbingan dan arahan dari dosen pembimbing yaitu Ibu Okky Naomi Sahupala, S.Psi.,M.A selaku pembimbing satu dan Rina Marliana, SS, M.Hum selaku pembimbing dua. Pesan peneliti “kalau mau urusannya dipermudah sama Tuhan, jangan pernah lupa untuk berbuat baik sama orang terdekat kita, pasti Tuhan memudahkan, Tuhan kasih jalan dan yang terpenting mensyukuri semua pemberian Tuhan kepada kita sebagai umatnya.